

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan peluang petani dan rumah tangga miskin terhadap penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Wilayah Pulau Sumatera dengan menggunakan variabel independen yaitu lapangan usaha, pengeluaran perkapita keluarga, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa raw data yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Model regresi probit merupakan model analisa yang digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Variabel lapangan usaha berpengaruh negatif namun signifikan terhadap penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Wilayah Pulau Sumatera.
2. Masyarakat yang bekerja pada sektor usaha pertanian kurang diminati oleh bank dalam untuk pemberian kredit karena menghindari resiko kredit macet yang disebabkan oleh masalah seperti waktu produksi yang lama, masalah hama, dan harga produk pertanian turun atau rendah.
3. Variabel pengeluaran perkapita rumah tangga memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan Kredit Usaha Rakyat

(KUR) di Wilayah Pulau Sumatera. Semakin besarnya jumlah pengeluaran rumah tangga akan mendorong kemungkinan seseorang untuk menerima KUR.

4. Terjadinya kekeliruan selama ini dalam penyaluran dan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah kurang diminati oleh bank untuk diberikan kredit, sedangkan mayoritas penerima KUR adalah masyarakat dengan penghasilan menengah keatas.
5. Variabel jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bertambahnya jumlah anggota rumah tangga akan mendorong probabilitas seseorang untuk menerima KUR.
6. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Wilayah Pulau Sumatera. Artinya tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan seseorang untuk menerima KUR.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

1. Pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan untuk lebih mengawasi bank-bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh dana KUR, baik masyarakat dari sektor pertanian, maupun yang berpenghasilan

menengah kebawah, agar terjadi pemerataan penyaluran KUR di seluruh wilayah Indoonesia khususnya Wilayah Pulau Sumatera.

2. Pemerintah selaku pengendali keuangan negara diharapkan lebih memperhatikan lagi para pelaku usaha dalam mengatasi permasalahan modal guna untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha mereka.

3. Diperlukan kerjasama yang baik antar pemerintah dan pihak bank dalam mensosialisasikan program KUR serta penyalurkan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

4. UMKM diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan dan akses terhadap kredit agar tidak tertinggal dalam memperoleh informasi.

